

LAPORAN PENELITIAN

PERKEMBANGAN DISAIN KERAJINAN BAMBU DI MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA ALTERNATIF PENINGKATAN KWALITAS DAN KERAGAMAN FUNGSI



Oleh:

- NARNO S
- ZAENURI
- SUTOPO

**PROYEK PENINGKATAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
1985-1986**



PERPUSTAKA N ISI YOGYAKARTA	
Inv.	102 / 14580 / 1401 / 1989
Klas.	ER 1745.5 NCA 7
Terima	11 - 10 - 89 <i>Oku</i>

LAPORAN PENELITIAN

PERKEMBANGAN DISAIN KERAJINAN BAMBU
DI MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA
ALTERNATIF PENINGKATAN KUALITAS
DAN KERAGAMAN FUNGSI



OLEH

N A R N O S
Z A E N U R I
S U T O P O

PROYEK PENINGKATAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN

1985 - 1986

PRAKATA

Maksud penelitian dengan judul "Perkembangan Disain Kerajinan Bambu di Moyudan Sleman Yogyakarta" yang penekanan penggarapan masalahnya pada suatu alternatif bagi peningkatan kualitas dan keragaman Fungsi adalah :

1. Ingin mengetahui tingkat perkembangan disain kerajinan bambu yang ada di wilayah Moyudan.
2. Ingin mengetahui tentang kualitas bahan kerajinan bambu dan produk jadi dari berbagai bahan bambu.
3. Ingin mengetahui sejauh mana para pengrajin dapat mengubah suatu produk yang mempunyai nilai fungsi yang tunggal menjadi produk yang banyak mempunyai nilai guna atau keragaman fungsi.

Sedangkan manfaatnya dari penelitian yaitu :

1. Hasil penelitian dapat dipakai sebagai bahan acuan para pengrajin untuk meningkatkan produktivitas dari usahanya.
2. Sumbangan pemikiran untuk lembaga pendidikan Seni Rupa di Indonesia.

Di dalam pelaksanaan penelitian pengumpulannya tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan mengingat :

1. Peneliti di dalam melakukan tugas meneliti juga ada tugas lain yaitu sebagai dosen dan Ketua Jurusan Kriya FSRD ISI Yogyakarta sehingga waktu yang tersedia hanya terbatas.

2. Pembantu peneliti adalah sebagai asistem dan mahasiswa juga terlalu sibuk dengan tugas masing-masing sehingga prioritas waktu lebih diutamakan pada tugas sebagai mahasiswa maupun sebagai asisten

Meskipun banyak hambatan-hambatan maka dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penelitian dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang tersedia.

Dengan selesainya penulisan penelitian ini ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Bapak Rektor ISI dan Bapak Kepala Balai Penelitian serta Pimpinan Proyek ISI tahun 1985-1986.
 2. Bapak Pembimbing yang telah mengorbankan waktunya untuk mengarahkan jalannya penelitian.
 3. Bapak Pimpinan Pemerintahan di Kecamatan Moyudan bersama Bapak Lurah Desa yang ada di Moyudan.
 4. Para pengrajin yang telah rela memberikan waktu untuk melayani peneliti di dalam memperoleh data
 5. Kepada semua pihak dan sahabat yang telah membantu peneliti di dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- Semoga hasil dari penelitian ini dapat dipakai sebagaimana mestinya oleh semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 Februari 1986

P e n y u s u n :

N a r n o . S

Zainuri.

S u t o p o

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR PETA	
DAFTAR GAMBAR	
I N T I S A R I	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Arti Pentingnya Penelitian Dalam Pembangunan Negara	1
B. Arti Pentingnya Penelitian Dalam Ilmu Pengetahuan	2
C. Pembatasan Masalah	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Latar Belakang Etnografi	6
1. Lokasi dan Lingkuag serta jumlah penduduknya	6
2. Sejarah perkembangan kerajinan- an bambu di Moyudan Sleman ..	15
B. Tinjauan Umum Kerajinan Bambu di Moyudan	20
1. Pengertian kerajinan bambu ..	24
a. Pengertian Kerajinan	24
b, Pengertian Bambu	25
2. Jenis-jenis bambu	27
C. Proses Produksi	29

	Halaman
1. Pengolahan bambu	29
a. Penebangan	29
b. Pemotongan	30
c. Pembelahan	30
d. Pengeringan	31
e. Pengawetan	31
2. Alat-alat yang digunakan	33
a. Mata pisau dengan berbagai macam bentuk	34
b. Alat Pokok dari Kayu	34
D. Teknik Pembuatan Produk	35
E. Arti dan Unsur-Unsur Desain serta Aspek-aspeknya	36
F. Masalah Kualitas Kerajinan Bambu.	40
G. Masalah Keragaman Fungsi	43
1. Aspek yang berkaitan dengan produk yang mempunyai nilai fungsi aktif	43
2. Aspek yang berkaitan dengan fungsi pasip	44
3. Aspek gabungan antara fungsi aktif dan pasif	45
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Populasi dan Sampel	46
B. Metode Pengumpulan Data	47
1. Metode Observasi	47

	Halaman
2. Metode Interview	49
3. Metode Dokumentasi	50
C. Metode Analisa Data	51
D. Alat-alat Pengumpulan Data	52
1. Questioner	52
2. Fotografi	52
3. Alat Tulis	53
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	109
DAFTAR PUSTAKA DAN SUMBER INFORMASI	111
HALAMAN PETA DAN HALAMAN GAMBAR	115
LAMPIRAN.....	144

=oOo=

DAFTAR TABEL

TABEL :		Halaman
1 : Luas dan Nama Desa Kalurahan Serta Jumlah Penduduknya Kecamatan Moyudan Sleman		7
2 : Jumlah dan Komposisi Penduduk dan Umur disetiap Kalurahan		11
3 : Mata Pencanharian Penduduk		13
4 : Prasarana Keagamaan		14
5 : Jumlah Responden		55
6 : Jumlah Responden Berdasar Kelompok Umur		56
7 : Jumlah Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan		58
JUMLAH RESPONDEN BERDASARKAN JAWABAN TERHADAP PERTANYAAN :		
8 : Bagaimana Latar Belakang Perkembangan Desain Kerajinan Bambu ?.....		59
9 : Apakah Bapak dan Ibu mengerti tentang desain ?.....		60
10 : Atas Dasar Apa Bapak dan Ibu Membuat Barang Kerajinan ?		61
11 : Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan Tenaga Desainer ?		62
12 : Adanya Kerajinan Bambu di Moyudan di Sebabkan Oleh Apa ?.....		63
13 : Bambu Apa yang Paling Banyak Digunakan Untuk Kerajinan ?		64
14. : Untuk memajukan Kerajinan Bambu Pemerintah Ikut Campur Tangan atau Tidak ?..		65
15 : Bagaimana Cara Menanamkan Kaderisasi Pengrajin ?		66
16 : Kemana produk Kerajinan di pasarkan? ...		67
17 : Apakah Bapak Tidak Kawatir bahwa Barang Plastik Mendesak Barang Kerajinan Bambu		68

TABEL :

Halaman

18	: Apakah Bapak kewalahan menerima order?	69
19	: Jenis barang apa saja yang bapak/ibu / saudara buat ?	70
20	: Apakah bapak ibu/saudara sering membuat barang dengan desain baru ?	71
21	: Di dalam membuat produk menggunakan alat-alat apa ?	72
22	: Di dalam mewarna produk, Bapak menggunakan bahan apa ?	73
23	: Apakah pembeli menyukai kerajinan bambu yang diwarna	74
24	: Untuk meningkatkan kualitas produk usaha apa yang bapak lakukan ?	75
25	: Apakah di dalam membuat produk selalu memilih bahan yang baik ?	76
26	: Apakah bapak/ibu dan saudara percaya bahwa produk kerajinan bambu di Yogyakarta kurang bermutu ?	76
27	: Akan diarahkan kemana usaha kerajinan bapak/ibu dan saudara ?	77
28	: Apakah bapak pernah mendapatkan pendidikan di bidang pengolahan bambu ?	78
29	: Apakah bapak ada usaha untuk membuat percobaan dalam meningkatkan produk ?	79
30	: Apakah bapak/Ibu/saudara ingin meningkatkan kualitas produk dengan bantuan pemerintah ?	80
31	: Di dalam membuat kerajinan apakah ada pikiran adanya nilai tambah ?	80
32	: Bagaimana membuat produk yang memperkahi nilai tambah/keragaman fungsi ...	81
33	: Apakah ada keuntungannya kalau membuat barang mempunyai dua fungsi ?	82
34	: Apakah bapak/ibu sudah puas dengan perkembangan desain yang sekarang ada di Moyudan ?	84

TABEL :

Halaman

35	: Apakah pekerjaan pengrajin merupakan pekerjaan pokok ?	85
36	: Darimana bahan didapat ?	86
37	: Bahan apa yang diperlukan dari luar ?	87
38	: Jenis bahan, bambu apa ?	88
39	: Apakah ada kesulitan tentang penyediaan bahan ?	89
40	: Bagaimana bahan didapat ?	90
41	: Kalau bahan sudah diolah, berasal dari mana ?	91
42	: Siapa penanggungjawab produksi dalam usaha ?	92
43	: Kalau orang lain dengan cara bagaimana?	93 ^a
44	: Darimana memperoleh ketrampilan mengrajin anyaman bambu ?	93 ^b
45	: Berapa jam 1 hari bekerja mengrajin bambu ?	94
46	: Berapa banyak barang dihasilkan 1 hari?	95
47	: Berapa pendapatan 1 hari dinilai dengan uang ?	96
48	: Apa fungsi barang ?	97
49	: Apakah ada usaha untuk meningkatkan fungsi ?	98
50	: Kalau ada jenis barang apa yang dicapai?	99
51	: Perlukah dalam pembuatan produksi diadakan pembagian tugas ?	100
52	: Jika perlu pembagian sampai di mana dalam memproduksi ?	101
53	: Apakah produksi anda pakai bahan pewarna ?	102
54	: Jika pakai, jenis barang apa ?	103

TABEL :

Halaman

55	: Jika Tidak, jenis barang apa ?	104
56	: Berapa barang yang terjual tiap hari ?	105
57	: Di mana memasarkan barang ?	106
58	: Dengan jalan apa memasarkannya ?	107
59	: Dari mana modal didapat ?	108



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
I. Gambar Peta	114
II. Gambar Foto :	
1. Jenis bambu apus dan jenis bambu wulung	115
2. Alat pisau penghalus dan alat untuk me- lubangi (nguncek) bambu	116
3. Tenaga kerja yang sedang menghaluskan bahan bambu yang telah diirai	116
4. Tenaga kerja bagian pengukuran bahan yang akan dianyam	117
5. Dua jenis bahan yang telah siap pakai ..	117
6. Jenis cetakan yang digunakan untuk mem- bentuk	118
7. Jenis cetakan yang digunakan untuk mem- bentuk	118
8. Proses pembentukan	119
9. Prasarana pengerjaan barang kerajinan bambu di desa Sumber Agung Moyudan	120
10. Hasil anyaman pengrajin dari desa Sum- ber Agung Moyudan	121
11. Bentuk lain dengan fungsi tempat sampah	121
12. Tas/rinjing anyaman desa Sumber Agung.. Moyudan	122
13. Bentuk baru dari desain tas	122
14. Tempat sampah yang sudah jadi, anyaman bambu dari desa Sumber Agung Moyudan...	123
15. Anyaman baru dari desa Sumber Agung... Moyudan, fungsi ganda	124
16. Bentuk lain yang mempunyai keragaman fungsi	124
17. Desain baru berfungsi sebagai hiasan...	125

18. Sisi lain yang mempunyai keragaman fungsi..	125
19. Desain baru yang berfungsi ganda anyaman dari desa Sumber Agung Moyudan	126
20. Bentuk lain yang sederhana dengan fungsi ganda (keragaman fungsi)	126
21. Keragaman fungsi dengan anyaman lebih halus dari desa Sumber Agung Moyudan	127
22. Desain baru yang lebih sempurna dari anyaman bambu desa Sumber Agung Moyudan	127
23. Desain yang sempurna seperangkat untuk menyajikan makanan kecil	128
24. Sisi lain yang mempunyai keragaman fungsi...	128
25. Desain baru fungsi sebagai vas bunga	129
26. Cap lampu dinding, dari desain yang telah disempurnakan	129
27. Cap lampu gantung, anyaman dari desa Sumber Agung Moyudan	130
28. Bentuk lain yang lebih sempurna	130
29. Tenaga kerja dalam proses pembuatan kurungan burung dari desa Sumber Agung	131
30. Hasil yang belum jadi kurungan burung dari bambu	131
31. Satu bentuk yang mempunyai fungsi berlainan senik anyaman dari Sumber Agung	132
32. Tambir dan irik yang mempunyai fungsi lain.	132
33. Tumbu dan ceting yang mempunyai keragaman fungsi sebagai tempat nasi	133
34. Bentuk lain yang fungsi sama	133
35. Kalo, tambir dan irik, satu bentuk yang berlainan kegunaannya	134
36. Eukusan, kalo dan tempat peralatan dapur yang masih dipakai saat ini di desa-desa..	134
37. Tudung dari desa Sumber Sari Moyudan	135

38. Blengker tempat kepala yang menempel pada kerucut tudung	135
39. Serok, alat dapur yang masih dipakai di desa-desa, anyaman dari Desa Sumber Sari Moyudan	136
40. Bentuk lain dari fungsi besek yang lebih kuat dan praktis	136
41. Dua ceting ukuran besar sebagai tempat Nasi	137
42. Sisi lain dari dua bentuk yang mempunyai keragaman fungsi (fungsi sama sebagai tempat nasi)	137
43. Tumbu dari desa Sumber Rahayu Moyudan dengan memakai bahan pembantu plastik	138
44. Kukusan biasadengan fungsi pokok sebagai menanak nasi	138
45. Tambir , anyaman dari desa Sumber Sari Moyudan	139
46. Tampah anyaman dari desa Sumber Sari Moyudan	140
47. Proses menganyam bambu di desa Sumber Arum Moyudan	141
48. Bahan dan barang jadi dari besek	141
49. Pengrajin besek yang sedang dibantu anaknya	142
50. Sisi lain dengan produksi besek yang siap dipasarkan/dijual	142
51. Salah satu sarana untuk penjualan barang anyaman bambu di Moyudan	143
52. Barang-barang anyaman bambu banyak dipasarkan di pasar Godean	144
53. Suasana pasar Godean	144

I N T I S A R I

Pelaksanaan penelitian dengan judul "Perkembangan Disain Kerajinan Bambu di Moyudan Sleman Yogyakarta" suatu alternatif bagi peningkatan kualitas dan keragaman fungsi dilakukan dalam pelaksanaan proyek anggaran tahun 1985 - 1986 ISI Yogyakarta.

Pada garis besarnya penelitian ini laporannya berbentuk diskriptip yang digali dari lapangan. Isi laporan dibagi menjadi lima bab yaitu :

Bab I : Membahas masalah arti pentingnya penelitian dalam pembangunan Negara dan arti pentingnya penelitian dalam ilmu pengetahuan serta pembatasan masalah.

Bab II: Berisi tentang tinjauan pustaka yang uraiannya berisi latar belakang etnografis yang isinya mencakup lokasi dan jumlah penduduknya serta sejarah Perkembangan Kerajinan Bambu di Moyudan, diuraikan juga mengenai arti kerajinan/arti bambu , cara pengolahan bambu dan alat-alat serta tehnik pembuatan produk, selain itu juga masalah disain, kualitas produk dan keragaman fungsi.

BAB III: Berisi uraian tentang metode penelitian yang isinya mencakup masalah populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan cara menganalisanya. Mengenai analisa datanya dipakai cara kuantitatif mengingat datanya tidak diperoleh melalui angka.

Bab IV : Berisi uraian mencakup hasil-hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dan sekaligus hasil-hasilnya dibahas berdasarkan banyaknya responden.

Bab V : Diuraikan masalah kesimpulan dari data yang diperoleh serta saran-saran yang ditujukan kepada lembaga-lembaga pemerintah dan para pengrajin agar ada perhatian terhadap kerajinan bambu lebih ditingkatkan untuk kemajuan seni kerajinan.

Selain yang disebut di atas uraian dilengkapi dengan daftar isi, kata pengantar, daftar foto-foto, daftar tabel serta lampiran-lampiran yang berupa foto-foto barang kerajinan bambu hasil dari para pengrajin di Moyudan.

Penelitian dilakukan secara kelompok, terdiri dari tiga orang peneliti, yaitu Narno S. dibantu Zaimuri dan Sutopo dan pembimbing penelitian adalah Tukiyo Hs.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas yang harus dilakukan masing-masing anggota peneliti jadwalnya tidak dibuat kaku dan kunjungan ke lapangan secara bertahap dan bersifat luwes karena tergantung waktu yang dimiliki oleh masing-masing peneliti.

=oOo=

BAB I

PENDAHULUAN

A. Arti Pentingnya Penelitian Dalam Pembangunan Negara.

Untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur bagi Bangsa Indonesia harus diupayakan suatu usaha keras diberbagai sektor kehidupan agar arah Pembangunan Nasional tidak terombang - ambing oleh pengaruh yang bersifat negatif yang datang dari luar.

Suatu upaya untuk membetengi lestarinya budaya Bangsa Indonesia adalah melalui penelitian yang relevan bagi pembangunan. Oleh karenanya penelitian itu harus digalakkan di lingkungan masyarakat, pemuda atau di perguruan tinggi. Dengan melakukan penelitian berarti akan mengetahui kekurangan apa saja bagi negara yang sedang membangun.

Garis-Garis Besar Haluan Negara tahun 1983 sudah ditegaskan bahwa : Dalam mendorong kegiatan pembangunan perlu dilanjutkan peningkatan efisiensi serta pemanfaatan teknologi yang tepat guna, termasuk teknologi tradisional, dengan meneliti secara seksama teknologi yang akan dipilih sehingga dapat menunjang usaha peningkatan produksi, perluasan kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan, ser

ta pemeliharaan kelestarian sumber alam dan lingkungan hidup. I

Dari uraian di atas jelas bahwa penelitian memegang peranan penting di dalam menggiatkan pembangunan. Penelitian dengan judul :Perkembangan Disasin Kerajinan Bambi di Moyudan Sleman Yogyakarta", suatu alternatif bagi peningkatan kualitas dan keragaman fungsi.

B. Arti Pentingnya Penelitian Dalam Ilmu Pengetahuan.

Kalau diamati secara teliti yang ada pada kemajuan zaman masa kini maka ciri utamanya adalah perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat dan mempunyai multi fungsi dalam arti dinamis.

Ilmu Pengetahuan selalu maju, kemajuan-kemajuan yang dicapai dalam ilmu murni ataupun ilmu terapan adalah seimbang.

Di dalam G B H N tahun 1983 sudah dijelaskan bahwa lembaga-lembaga penelitian lebih ditingkatkan daya guna dan partisipasinya dalam pembangunan dan pemecahan masalah-masalah yang mendesak dengan meningkatkan pendekatan penelitian secara interdisiplin terpadu dan operasional.

Di samping itu lebih ditingkatkan jaringan informasi ilmiah termasuk kepustakaan, kearsipan dan kestatistik.

tikan, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemanfaatannya dalam pelaksanaan pembangunan.²

Pendapat di atas dapat dipakai sebagai dasar bahwa penelitian dapat meningkatkan pemecahan masalah masalah yang ada dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan juga masalah peningkatan ilmu secara interdisiplin

Selain itu hasil penelitian dalam konteks ilmu pengetahuan dapat dipakai sebagai informasi ilmiah. Pembahasan judul tersebut di atas mempunyai dampak yang sangat luas, karena dengan diketahui sebab-sebab yang menghambat produktifitas dan masalah ketenaga kerjaan di sektor industri kerajinan dapat diketahui dan dapat diupayakan pengurangan dampak negatif yang ada di sektor industri kerajinan.

Kerajinan rakyat yang tumbuh dan berkembangnya di suatu desa memang harus ditingkatkan peranannya agar mampu menyerap tenaga petani yang menganggur se usai tanam padi dan polowijo.

Apalagi industri kerajinan rakyat yang ada di pedesaan tidak diteliti sedini mungkin dan probleminya dipecahkan maka sektor kehidupan kerajinan rakyat sulit untuk dikaji dan ditingkatkan pengembangannya.

Keberhasilan pengembangan kerajinan rakyat yang ada di desa-desa pada dasarnya mengurangi urbanisasi dari desa ke kota, selain itu juga selalu meng

olah bahan mentah menjadi barang jadi, kalau bahan bakunya habis maka masalah lingkungan tidak dapat dilestarikan.

Mengingat pembangunan Nasional mempunyai dampak melestarikan budaya dan kekayaan alamnya maka hakekat penelitian akan merupakan tolok ukur di dalam suksesnya pembangunan Negara.

Keberhasilan suatu penelitian akan bermanfaat untuk kehidupan manusia Indonesia di dalam suatu tata masyarakat yang adil dan makmur sesuai cita-cita Bangsa Indonesia, yang nantinya dapat dipakai sebagai dasar pengkajian pada penelitian lebih lanjut dan juga dapat dipakai sebagai bahan kepustakaan dalam lingkungan pendidikan Tinggi di Indonesia. Penelitian pada bidang kerajinan rakyat yang merupakan bagian dari kebudayaan Bangsa Indonesia memang harus diteliti terus menerus sehingga ada prioritas-prioritas tertentu untuk meningkatkan kemampuan nasional dalam bidang ilmu dan teknologi khususnya yang berkaitan dengan kerajinan rakyat yang bersifat padat karya.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terkandung dalam judul, maka penulisan penelitian ini dititik beratkan pada masalah peningkatan kualitas dan keragaman fungsi dari produksi kerajinan bambu

yang dihasilkan oleh para pengrajin dari Moyudan.

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang ada dalam pembatasan masalah ini ialah :

1. Kerajinan bambu dewasa ini banyak terjadi penurunan mutu yang terkait dengan mutu bahan, pelaksanaan pembuatan produk, pelaksanaan akhir dari produk dan juga banyak kelemahan-kelemahan dalam bidang disain.
2. Orentasi para pengrajin yang hanya membuat produk untuk satu fungsi biasanya akan mengalami kesulitan dalam bidang pemasaran atau kalah bersaing dengan produk kerajinan yang sejenis tapi terbuat dari barang plastik.

Dengan adanya pembatasan masalah tersebut di atas diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi para pengrajin bambu di Moyudan pada khususnya maupun Indonesia pada umumnya.

=oOo=